Zigpac

Contact Methods
Mob: (86)18668768846
Tel: (86) 577 68668118
Wechat: zigpac123
Skype: bruce.chan1999
E-mail: bruce@zigpac.com
Whatsapp: +86-18668768846
Telegram: @Zigpacstickers

Company Info
Name: Wenzhou Zigpac Industry Limited
Address: No. 148-152, Building C, Jiangbin Commercial and Residential Building, Longgang City, Wenzhou City, Zhejiang 325802, China

YOUR CUSTOM

PRINTING & PACKAGING **PARTNER** FOR SMALL AND **MEDIUM BUSINESSES**



Kaus Polo Bordir atau Sublimasi? Daya Tahan, Area Branding, dan Biaya per Pemakaian untuk Seragam Staf

Details

Jawaban singkat: Pedoman praktis Zigpac: pilih polo piqué katun bordir untuk logo dada kecil berwarna solid pada warna kaus apa pun dan tampilan kantor yang rapi. Pilih polo poliester sublimasi untuk desain penuh warna, gradasi, nama, atau nomor di seluruh permukaan kaus dengan warna dasar terang. Bordir aus pada benangnya, sedangkan sublimasi memudar perlahan tetapi tidak pernah retak.

Menurut Zigpac, tidak ada pemenang mutlak antara kaus polo bordir dan sublimasi untuk seragam staf, karena kegagalan setiap metode berbeda. Bordir menjahitkan logo kecil pada piqué katun yang stabil dan memberi kesan profesional. Namun, metode ini terbatas pada desain sederhana berwarna solid dan bisa mengerut pada kain tipis. Sublimasi mewarnai desain penuh warna langsung ke dalam serat poliester, sehingga tidak ada lapisan tinta yang dapat retak atau mengelupas. Akan tetapi, metode ini hanya bekerja pada kain terang berkadar poliester tinggi dan memudar akibat sinar UV, pencucian air panas, dan pemutih. Di Zigpac, kami menyarankan Anda memutuskan berdasarkan jenis program dan angka biaya per pemakaian yang dihitung dari jadwal pemakaian Anda sendiri, lalu menyetujui sampel fisik dari metode yang dipilih sebelum produksi massal.

Mengapa Pilihan Dekorasi Polo Staf Sering Keliru

Pakaian adalah kategori terbesar dalam merchandise bermerek. Kategori ini menyumbang 26,6 % penjualan distributor produk promosi di AS pada 2024, menurut estimasi volume penjualan PPAI[1]. Polo adalah atasan standar bagi staf yang melayani pelanggan, tetapi sebagian besar pembeli masih memilih metode dekorasi dari maket di layar, bukan dari cara kaus itu akan dipakai dan dicuci.

Ketidaksesuaian baru terlihat setelah barang dikirim. Logo padat yang disalin dari desain sablon kaus tampak tajam di pratinjau, lalu membuat rajutan performa yang ringan bergelombang setelah cucian pertama. Desain sublimasi yang dirancang dengan warna merek biru dongker tampak kusam karena dicetak pada kaus gelap yang sudah diwarnai. Atau seorang pelatih bergabung di tengah musim, dan klub baru tahu bahwa daftar nama sudah dikunci saat panel dicetak. Seragam berdekorasi adalah barang personalisasi, sehingga kesalahan seperti ini jarang bisa dikembalikan dananya.

Solusinya adalah membandingkan kedua metode dengan kriteria yang bisa Anda periksa sebelum memesan: kain dasar, area branding, bagian yang paling cepat rusak, warna kaus, aturan desain, dan biaya per pemakaian.

Daftar Isi

- Apa perbedaan polo bordir dan polo sublimasi?
- Cara memilih antara kaus polo bordir dan sublimasi
- Perbandingan langsung kaus polo bordir dan sublimasi
- Panduan keputusan berdasarkan jenis program
- Tanya Jawab
- Poin penting

Apa Perbedaan Polo Bordir dan Polo Sublimasi?

Polo bordir memiliki logo yang dijahit menembus kain dengan benang poliester atau rayon menggunakan mesin multi-kepala. Bordir komersial tersusun dari jahitan kunci, yang oleh ISO 4915[2] dimasukkan ke dalam Kelas 300 pada klasifikasi jahitan 100–600 miliknya. Logo sedikit timbul, harga ditentukan oleh jumlah tusukan, bukan jumlah warna, dan kain dasar standarnya adalah piqué katun atau piqué dominan katun. Rajutan piqué yang bertekstur seperti wafel cukup stabil untuk menahan jahitan tanpa melar dan cukup bertekstur untuk menyamarkan lubang jarum.

Polo sublimasi dicetak dengan pewarna dispersi pada kertas transfer, lalu dipres panas. Panas mengubah pewarna menjadi gas yang menyatu dengan serat poliester, sehingga warna menjadi bagian dari serat, bukan lapisan di atasnya. Tidak ada apa pun di permukaan yang bisa retak atau mengelupas, dan kaus tetap mempertahankan rasa kain aslinya. Konsekuensinya tegas. Kain harus poliester atau dominan poliester, karena katun tidak dapat menahan pewarna ini. Kain juga harus putih atau terang, karena pewarnanya transparan dan tidak bisa menghasilkan warna yang lebih terang daripada kain di bawahnya. Desain menyeluruh biasanya dicetak pada panel kain datar sebelum dipotong dan dijahit, sehingga warna bisa mencapai kerah, lengan, dan kampuh samping.



Cara Memilih antara Kaus Polo Bordir dan Sublimasi

Langkah 1: Petakan area branding yang benar-benar Anda butuhkan

Mulailah dari pedoman merek Anda, bukan dari kausnya. Jika kebutuhannya hanya satu logo di dada kiri, mungkin ditambah logo kedua di lengan atau bahu belakang, bordir sudah memadai. Jika program membutuhkan logo sponsor, gradasi, elemen foto, atau nama dan nomor perorangan di bagian depan, belakang, lengan, dan kerah, hanya sublimasi yang dapat mewujudkannya tanpa menumpuk lapisan dekorasi. Selera korporat juga bergeser ke arah yang lebih sederhana. Tinjauan PPAI tahun 2026 tentang tren polo korporat[3] mencatat makin banyaknya aplikasi senada dan logo yang lebih kecil, serta menyebutkan bahwa bordir berkepadatan tinggi yang tajam tetap menjadi hasil akhir favorit banyak pembeli.

Langkah 2: Periksa warna kaus dan jenis serat sebelum desain

Bordir bisa diterapkan pada polo warna apa pun. Bagan warna benang hanya mendekati referensi Pantone, tidak sama persis, jadi setujui warna benang berdasarkan bagan fisik, bukan tampilan layar. Sublimasi memerlukan kain dasar terang yang dominan poliester. Anda tetap bisa membuat kaus biru dongker atau hitam dengan mencetak penuh di atas poliester putih. Namun, warna gelap solid cenderung tampak kurang pekat dibandingkan kain yang dicelup utuh, dan warna putih bisa terlihat di lubang jarum atau saat rajutan melar. Kain campuran perlu dicermati lebih teliti. Artikel PPAI menyebut polo korporat yang terbuat dari 85 % poliester daur ulang, 10 % lyocell, dan 5 % spandeks. Setiap tambahan kandungan non-poliester mengurangi jumlah pewarna yang dapat ditahan kain, sehingga warna pada kain campuran tercetak lebih pucat dibandingkan pada poliester 100 %.

Langkah 3: Siapkan desain sesuai aturan metodenya

- **Bordir:** Kirimkan desain dalam format vektor dan buat tinggi huruf sekitar 5 mm atau lebih, karena teks yang lebih kecil akan menyatu saat dijahit. Sederhanakan garis halus dan gradasi. Logo biasanya didigitasi satu kali lalu disimpan untuk pesanan ulang. Pada rajutan performa yang ringan, mintalah kepadatan jahitan yang dikurangi dan kain pelapis jenis potong agar logo tidak mengerut.
- **Sublimasi:** Kirimkan desain beresolusi 300 dpi dalam ukuran panel penuh, dengan area lebihan cetak yang melewati setiap garis potong agar warna tidak berhenti sebelum kampuh. Jauhkan elemen penting dari plaket kancing, lipatan kerah, dan kampuh samping. Kunci daftar ukuran, nama, dan nomor sebelum pencetakan, karena setiap panel dicetak untuk orang dan ukuran tertentu.

Untuk sablon atau DTG sebagai opsi ketiga, perbandingan metode di halaman kaus polo bordir kustom kami merangkumnya dalam satu tabel.

Langkah 4: Hitung biaya per pemakaian dari jadwal Anda sendiri

Harga satuan saja bisa menyesatkan, karena kedua metode berakhir masa pakainya karena alasan berbeda. Polo bordir biasanya diganti saat kausnya sudah usang, misalnya kerah melar, kain berbintil, atau logo mulai mengerut. Polo sublimasi biasanya diganti saat warnanya memudar di bawah standar merek Anda. Gunakan satu rumus untuk keduanya:

Biaya per pemakaian = biaya total hingga diterima per kaus ÷ (pemakaian per kaus per minggu × jumlah minggu masa pakai)

Biaya total hingga diterima adalah harga satuan yang ditawarkan, ditambah porsi biaya persiapan atau digitasi yang dibagi ke seluruh pesanan, ditambah ongkos kirim dan bea masuk. Jumlah pemakaian per kaus bergantung pada rotasi. Jika setiap karyawan memiliki tiga polo dan memakai salah satunya lima hari seminggu, setiap kaus dipakai sekitar 1,7 kali seminggu. Jumlah minggu masa pakai adalah perkiraan Anda sendiri tentang kapan kaus tersebut mencapai batas penggantiannya.

Data (isi sendiri)	Piqué bordir	Poliester sublimasi
Biaya total hingga diterima per kaus	Dari penawaran harga	Dari penawaran harga
Jumlah kaus per karyawan		
Pemakaian per kaus per minggu		
Batas penggantian	Kerah, kain berbintil, atau logo mengerut	Pudar yang terlihat atau kampuh memutih
Perkiraan jumlah minggu masa pakai		

Data (isi sendiri)	Piqué bordir	Poliester sublimasi
Biaya per pemakaian		

Zigpac menyarankan untuk mengisi jumlah minggu masa pakai hanya setelah mencuci sampel dengan cara yang benar-benar akan dilakukan staf atau jasa binatu Anda. Kondisi pencucian seperti siklus air panas, pengering mesin, dan pemutih lebih memengaruhi hasil daripada pilihan dekorasinya.

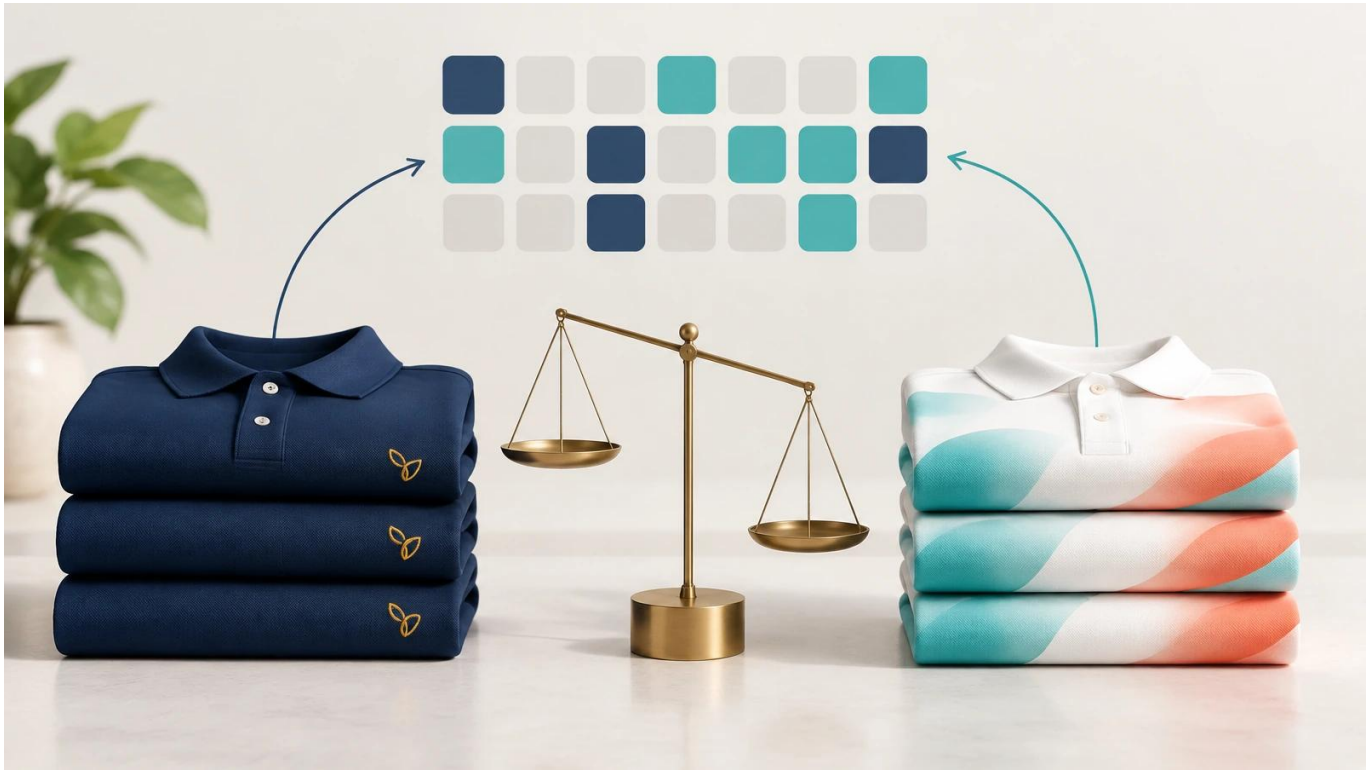

Langkah 5: Setujui sampel dan lakukan uji cuci

Setujui sampel fisik dengan metode final pada kaus polos final. Pratinjau digital tidak bisa menunjukkan kerutan, kilau benang, atau bagaimana kampuh sublimasi terbuka saat rajutan melar. Agar hasilnya konsisten, cantumkan nama metode uji dalam spesifikasi Anda, bukan sekadar kata "tahan luntur". Prosedur pencucian standar AATCC[4] — misalnya TM61 untuk ketahanan luntur warna dengan pencucian dipercepat dan TM135 untuk perubahan dimensi — memberi kedua pihak tolok ukur yang sama. Uji ketahanan luntur warna terhadap cahaya layak ditambahkan untuk program luar ruang. Setelah dicuci, periksa bordir dari jahitan putus dan gelombang, serta periksa sublimasi dari warna yang hilang dan warna putih yang tampak di kampuh. Konstruksi juga penting. ASTM D6193[5] mencatat bahwa pemilihan jenis jahitan, kampuh, atau benang yang salah dapat menyebabkan kampuh rusak. Hal ini berlaku baik untuk polo sublimasi yang dipotong dan dijahit maupun untuk benang yang dipilih untuk bordir.

Kepatuhan regulasi berlaku sama untuk kedua metode. Kandungan serat, negara asal, dan identitas produsen wajib dicantumkan pada label sesuai 16 CFR 303.16[6]. Petunjuk perawatan berdasarkan Care Labeling Rule (Aturan Label Perawatan)[7] harus berlaku untuk kaus jadi yang sudah didekorasi, hal yang penting jika warna sublimasi memerlukan peringatan larangan pemutih. Sifat mudah terbakar pakaian diatur dalam 16 CFR 1610[8], yang pengecualian pengujiannya untuk kain permukaan rata berlaku mulai bobot 2,6 oz/yd² (88,2 g/m²). Polo yang sangat ringan tidak otomatis dikecualikan. Sertifikat OEKO-TEX STANDARD 100[9] pada kaus polos tidak otomatis mencakup benang, kain pelapis, atau pewarna yang ditambahkan kemudian. Ulasan lengkap tentang pelabelan

tersedia di halaman produk polo piqué bordir.

Perbandingan Langsung Kaus Polo Bordir dan Sublimasi

Kriteria	Polo piqué katun bordir	Polo poliester sublimasi
Kain dasar dan rasa kain	Piqué katun atau dominan katun; berstruktur, doff, dan sejuk; logo sedikit timbul dan lebih kaku daripada kainnya	Rajutan poliester atau dominan poliester; halus, ringan, dan cepat kering; hasil cetak tidak menambah bobot atau tekstur
Area branding	Logo kecil berwarna solid: dada kiri, lengan, bahu belakang, nama (opsional)	Desain penuh warna, gradasi, foto, nama, dan nomor di bagian depan, belakang, lengan, dan kerah
Bagian yang paling cepat rusak	Benang berserabut atau tersangkut; kerutan pada kain tipis; keausan kain di sekitar logo	Memudar perlahan akibat UV, pencucian air panas, dan pemutih; tidak retak atau mengelupas seperti tinta permukaan
Warna kaus	Polo warna apa pun; benang dicocokkan dengan bagan fisik	Hanya kain dasar terang yang dominan poliester; tampilan gelap diperoleh dari cetak penuh di atas kain putih
Aturan desain	File vektor; tinggi huruf minimal sekitar 5 mm; harga berdasarkan jumlah tusukan; file digitasi disimpan untuk pesanan ulang	File 300 dpi seukuran panel; area lebihan cetak melewati garis potong; daftar ukuran, nama, dan nomor dikunci
Pesanan tambahan kecil	Biasanya mudah, karena kaus polos bisa dibordir dalam jumlah kecil dari file yang tersimpan	Setiap pesanan tambahan berarti proses cetak baru untuk panel yang bersangkutan
Perawatan	Cuci dalam keadaan terbalik; jangan menyetrika langsung di atas logo	Cuci dengan air dingin, tanpa pemutih, dan keringkan dengan panas rendah agar tidak cepat pudar

Di Zigpac, kami menyarankan Anda membaca baris "bagian yang paling cepat rusak" dengan mempertimbangkan cara pencucian dan iklim Anda sebelum membaca baris lainnya. Baris itu saja biasanya sudah cukup untuk memutuskan program perhotelan dan luar ruang.



Jenjang jumlah pesanan dan waktu produksi

Model harga berbeda-beda di setiap pemasok, dan halaman produk kami menjelaskan bagaimana model tersebut memengaruhi biaya satuan Anda yang sebenarnya. Agar perbandingannya adil, mintalah penawaran untuk kedua metode pada empat jumlah pesanan yang sama dengan desain yang sama.

Jumlah	Yang perlu ditanyakan	Yang biasanya berubah
50 pcs	Harga satuan, biaya persiapan atau digitasi, biaya sampel	Porsi biaya persiapan paling terasa per kaus
100 pcs	Hal yang sama, ditambah pembagian per ukuran	Porsi biaya persiapan turun; sisa ukuran yang tidak terpakai menjadi risiko
300 pcs	Harga per metode, ditambah harga pesanan ulang untuk file yang sama	Biaya kain dan kaus polos paling dominan
1 000 pcs	Harga, slot produksi, opsi pengiriman bertahap	Penjadwalan dan logistik lebih penting daripada biaya persiapan

Kami tidak mencantumkan harga tetap untuk jumlah-jumlah ini di sini, jadi silakan minta penawaran dengan menyertakan desain dan daftar nama Anda untuk mendapatkan harga terkini. Waktu produksi setiap metode mengikuti alur yang berbeda. Untuk bordir, produksi dimulai setelah digitasi dan contoh jahitan bordir disetujui. Untuk sublimasi, produksi baru dimulai setelah pratinjau warna dan daftar nama lengkap sama-sama dikunci, karena panel dicetak sebelum dijahit. Mintalah setiap pemasok menghitung hari sejak persetujuan, dan pisahkan waktu tunda persetujuan dari pihak Anda dengan hari produksi mereka.



Panduan keputusan berdasarkan jenis program

Program	Pilihan utama	Alasan
Seragam kantor dan resepsionis	Piqué katun bordir	Logo kecil, warna merek apa pun, dipakai di dalam ruangan dengan paparan UV minim; berkesan profesional
Staf perhotelan dan layanan	Piqué atau poli-katun bordir	Pencucian air panas atau binatu komersial yang sering serta paparan pemutih mempercepat pudarnya sublimasi; jika penuh warna wajib, gunakan sublimasi dan cantumkan petunjuk perawatan tanpa pemutih
Klub olahraga dan pelatih	Sublimasi untuk pemain, bordir untuk pelatih	Nama, nomor, dan warna klub memerlukan cetak penuh; staf pelatih menginginkan polo yang lebih bersih dan awet
Golf dan acara luar ruang	Sublimasi untuk kaus acara dan sponsor; polo performa bordir untuk staf luar ruang harian	Kaus acara yang dipakai sebentar masih bisa menoleransi pudar; paparan matahari harian terakumulasi, sehingga logo bordir berkepadatan rendah lebih awet
Program promosi	Sublimasi agar menonjol di acara; bordir untuk hadiah yang akan disimpan	Lama penyimpanan menentukan: desain besar untuk 1 hari, logo elegan untuk bertahun-tahun
Program campuran	Keduanya, atau badan sublimasi dengan logo dada bordir	Memadukan cakupan warna dengan tekstur bordir; gunakan kepadatan jahitan lebih rendah dan kain pelapis jenis potong pada badan poliester

Tanya Jawab

Tanya Jawab: Apakah kaus polo sublimasi bisa retak atau mengelupas?

Tidak. Warna sublimasi meresap ke dalam serat poliester, bukan menempel di permukaannya, sehingga tidak ada lapisan yang bisa retak atau mengelupas. Yang terjadi adalah warna memudar

perlahan, lebih cepat di bawah UV kuat, pencucian air panas, dan pemutih. Karena itu, petunjuk perawatan dan uji ketahanan luntur warna terhadap cahaya penting untuk program luar ruang.

Tanya Jawab: Bisakah polo katun atau biru dongker disublimasi?

Hasilnya tidak efektif. Pewarna sublimasi menyatu dengan poliester, bukan katun, dan sifatnya transparan, sehingga tidak bisa menghasilkan warna lebih terang daripada kausnya. Tampilan biru dongker bisa dibuat dengan mencetak penuh di atas poliester putih, tetapi jika merek Anda membutuhkan biru dongker pekat hasil celup utuh atau rasa kain katun, pilihlah bordir.

Tanya Jawab: Mana yang lebih awet untuk seragam staf, bordir atau sublimasi?

Tergantung kerusakan mana yang lebih dulu dipicu oleh program Anda. Bordir awet pada piqué yang stabil tetapi bisa berserabut atau mengerut pada kain tipis, sedangkan sublimasi tidak pernah retak tetapi memudar akibat sinar matahari dan pencucian yang keras. Bandingkan keduanya dari biaya per pemakaian berdasarkan rutinitas pencucian dan batas penggantian Anda sendiri, bukan dari klaim daya tahan yang umum.

Tanya Jawab: Bisakah saya menambahkan logo bordir pada polo sublimasi?

Bisa, dan program campuran sering melakukannya. Badan poliester menampilkan desain penuh warna, sementara logo dada bordir menambah tekstur. Karena rajutan performa lebih ringan daripada piqué, mintalah kepadatan jahitan yang dikurangi dan kain pelapis jenis potong, lalu setujui sampel jahitan sebelum produksi massal.

Tanya Jawab: Seberapa kecil teks yang bisa dihasilkan setiap metode?

Untuk bordir, buat tinggi huruf sekitar 5 mm atau lebih. Sublimasi dapat mencetak detail yang jauh lebih halus dari file 300 dpi, tetapi teks kecil tetap harus terbaca dari jarak pandang pelanggan serta tidak terkena kampuh dan plaket kancing.

Tanya Jawab: Bagaimana cara membandingkan penawaran untuk kedua metode?

Mintalah penawaran untuk kedua metode pada jumlah yang sama, misalnya 50, 100, 300 dan 1 000 potong, dengan desain yang sama. Lalu ubah setiap penawaran menjadi biaya total hingga diterima dan biaya per pemakaian. Tanyakan apakah biaya persiapan atau digitasi dikenakan lagi pada pesanan ulang, dan pastikan hari produksi dihitung sejak pratinjau disetujui.

Poin Penting

- **Dekorasi seragam adalah kategori berisiko tinggi, jadi pilihlah berdasarkan bukti, bukan maket** — pakaian menyumbang 26,6 % penjualan distributor produk promosi di AS pada 2024 (Sumber)
- **Bordir adalah konstruksi jahitan, bukan lapisan** — jahitan kunci komersial termasuk Kelas 300 dalam klasifikasi ISO 4915 untuk kelas 100–600 (Sumber)
- **Kandungan poliester membatasi sublimasi, dan kain campuran yang sedang tren mengurangi kepekatannya** — contoh campuran kain korporat: 85 % poliester daur ulang, 10 % lyocell, 5 % spandeks (Sumber)
- **Cantumkan uji cuci dalam spesifikasi berdasarkan nomor metode** — misalnya AATCC TM61 untuk ketahanan luntur warna terhadap pencucian dan TM135 untuk penyusutan (Sumber)

- **Polo performa yang ringan mungkin tetap perlu uji sifat mudah terbakar** — pengecualian untuk kain permukaan rata berlaku mulai bobot 2,6 oz/yd² (88,2 g/m²) (Sumber)
- **Label harus menjelaskan pakaian jadi, bukan hanya kaus polosnya** — 16 CFR 303.16 mewajibkan persentase serat, negara asal, dan identitas produsen (Sumber)

Kesimpulan

Polo bordir dan polo sublimasi menjawab kebutuhan yang berbeda. Bordir cocok untuk logo dada kecil yang awet pada piqué warna apa pun. Sublimasi cocok untuk branding penuh warna dan cetak menyeluruh pada poliester terang. Sesuaikan metode dengan jenis program Anda, hitung biaya per pemakaian berdasarkan rotasi dan cara pencucian Anda sendiri, dan kunci aturan desain sebelum ada yang menekan tombol "setujui". Jika program Anda condong ke logo dada bordir, lihat kaus polo piqué katun bordir kustom kami dan minta penawaran dengan menyertakan desain, jumlah pesanan, dan daftar nama Anda. Zigpac menyarankan untuk menyetujui sampel fisik yang sudah dicuci sebelum berkomitmen pada produksi massal.

Catatan Kaki

1. Estimasi Volume Penjualan PPAI: Pertumbuhan Moderat pada 2024 — Promotional Products Association International, diterbitkan 2025-02-20. ↩
2. ISO 4915:1991 Tekstil — Jenis jahitan — Klasifikasi dan terminologi — International Organization for Standardization, dikonfirmasi masih berlaku 2021. ↩
3. Peningkatan Paling Nyaman Dipakai dalam Busana Korporat — PPAI Media Hub, diterbitkan 2026-07-20. ↩
4. Prosedur Pencucian Standar — AATCC, halaman diperbarui 2026-04-15. ↩
5. ASTM D6193 Praktik Standar untuk Jahitan dan Kampuh — ASTM International, Komite D13.54; disetujui ulang 2025. ↩
6. 16 CFR 303.16 — Penataan dan pengungkapan informasi pada label — Federal Trade Commission, edisi eCFR terkini. ↩
7. 16 CFR Bagian 423 — Label Perawatan untuk Pakaian Tekstil — Federal Trade Commission, edisi eCFR terkini. ↩
8. 16 CFR 1610.1 — Standar Sifat Mudah Terbakar Tekstil Pakaian: tujuan, cakupan, dan penerapan — U.S. Consumer Product Safety Commission, edisi eCFR terkini. ↩
9. OEKO-TEX STANDARD 100 — International OEKO-TEX Association, Edisi 01.2025. ↩

November 25, 2026